



Pengaruh Pengetahuan Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro)

Lutfia Indah Palupi¹, Rusdianto²

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Tengah. Sebanyak 95 wajib pajak dijadikan sampel dengan menggunakan metode accidental sampling untuk penentuan sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik accidental sampling. Data yang terkumpul sebanyak 95 wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Hadimulyo Barat. Temuan dalam penelitian ini memperkuat teori sebelumnya dan menemukan pentingnya sosialisasi perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Kata Kunci: Pengetahuan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kepatuhan Pajak

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jred.v1i4.382>

*Correspondence: Lutfia Indah Palupi

Email: lutfia638@gmail.com

Received: 02-06-2024

Accepted: 15-07-2024

Published: 01-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to determine the effect of tax knowledge, education level, and income on taxpayer compliance in paying land and building taxes (PBB). This research is quantitative. The study was conducted in West Hadimulyo Village, Central Metro District. Ninety-five taxpayers were sampled using the accidental sampling method for determining the sample. They were collecting data using a questionnaire with the technique of accidental sampling. The data collected were 95 taxpayers. The results showed that partially and simultaneously, the variables of tax knowledge, education level, and income significantly positively affected taxpayer compliance in paying Land and Building Tax in West Hadimulyo Village. The findings in this study strengthen the previous theory and find the importance of tax socialization to increase taxpayer compliance in paying taxes

Keywords: Tax Knowledge, Educational Level, Income, Tax Compliance

Pendahuluan

Salah satu sumber pendapatan negara terbesar berasal dari sektor perpajakan (Akbar, et al 2020). Pajak dimanfaatkan dalam pembiayaan pembangunan negara serta untuk kesejahteraan rakyat. Pajak adalah sumbangan dari masyarakat untuk negara yang sifatnya terutang oleh wajib pajak (WP) sesuai ketentuan perundang undangan dengan tidak merasakan manfaat langsung dari pajak, hal tersebut bertujuan untuk menanggung biaya

pengeluaran negara (Yulia, et al 2020). Pengeluaran negara berasal dari penerimaan pemerintah yang sebagian besar bersumber dari pajak (Saragih, 2018). Sumber penerimaan pajak di Indonesia mengalami banyak tantangan dan kendala dalam pencapaian target dari tahun ke tahun (Subangkit, et al 2014). Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu penerimaan pajak yaitu Pajak Bumi dan Bangunan menurut Badan pusat statistik (BPS) tahun 2018 mempunyai penerimaan sebesar 19,444,90 (Miliar) dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 21,145,90(Miliar) dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 20,953,61(Miliar).

Hal itu dapat diketahui bahwa peningkatan pendapatan negara yang bersumber dari pajak, pemerintah cukup mengalami kendala yaitu masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak(WP) sehingga WP berusaha membayarkan jumlah pajaknya lebih kecil dari yang telah ditentukan (Suharyono, 2019). Menurut Iswati (2016) kendala tersebut karena ketidakpercayaan wajib pajak terhadap para administrasi pajak yang disebabkan maraknya indikasi fraud dalam pengelolaan pajak. Beberapa kasus perpajakan di Indonesia membuat wajib pajak merasakan kekhawatiran dalam membayarkan pajaknya karena WP beranggapan bahwa pajak yang telah mereka bayar kepada negara oleh aparat pajak dapat disalahgunakan dan hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan WP (Amran, 2018).

Kepatuhan wajib pajak (WP) yaitu WP yang memiliki sikap taat dan patuh pada peraturan pajak berdasarkan ketentuan perundang-undangan, akan tetapi dalam kenyataan negara sering mengalami masalah ketika melakukan pengambilan pajak, salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan(PBB) (Salmah, 2018). PBB merupakan pungutan wajib yang diserahkan dari pemerintah pusat ke daerah sehingga menjadi Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2) (Gusar, 2015). Dengan dirubahnya hal tersebut maka pemerintah daerah sudah di perbolehkan memungut dan mengelola sendiri PBB-P2. Pemerintah Daerah per-periode memiliki pokok ketentuan untuk pendapatan PBB yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), akan tetapi pokok ketentuan/ketetapan dan realisasi pendapatan PBB terkadang masih rendah dari target yang ditentukan (Febrian, et al 2019). Salah satu cara dapat mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan adalah dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Gusar, 2015; Kumoro and Ariesanti 2017).

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi beberapa faktor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Suyanto (2014) menunjukkan bahwa kepatuhan WP dalam membayarkan PBB dipengaruhi oleh pengetahuan pajak, semakin tinggi pengetahuan wajib pajak terhadap dunia perpajakan maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan PBB. Pengetahuan perpajakan juga mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB (Gusar 2015). Pengetahuan pajak yaitu suatu pemahaman mengenai aturan yang wajib dimiliki seluruh WP dan dapat menambah kepatuhannya terhadap peraturan pajak (Ayunda, 2015). Dalam penelitian terbaru yang dilakukan oleh Febrian, et al (2019) menemukan bahwa semakin baik Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan maka Kepatuhan Wajib Pajak juga akan baik sebab pentingnya tingkat pengetahuan merupakan salah satu dari beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Faktor pengetahuan juga berhubungan dengan tingkat pendidikan karena melalui

pendidikan dimungkinkan seseorang akan lebih bertanggung jawab, mengerti, menyerap pengetahuan, keterampilan, kecakapan, pengalaman, serta lebih sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara (Mardiana, et al 2016). Berdasarkan hasil penelitian Husen (2018) semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh wajib pajak dalam hal perpajakan, dapat mengisi SPT dengan benar dan memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang perpajakan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan-P2. Selain faktor pengetahuan dan pendidikan, menurut (Mardiana, et al 2016) tingkat pendapatan juga akan memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak.

Pendapatan WP yang kurang mampu atau memiliki pendapatan yang kecil merasakan kesulitan untuk melaksanakan pembayaran pajak, sebab itu WP terlebih dahulu memilih untuk memenuhi kebutuhan pokoknya di bandingkan dengan kewajibannya untuk membayarkan pajak (Rahman, 2018). Hal itu sejalan dengan hasil penelitian oleh Amran (2018) menjelaskan bahwa setiap peningkatan tingkat pendapatan akan memberikan dampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak yang artinya tingkat pendapatan mempengaruhi bagaimana kepatuhan WP dalam membayarkan pajak akan tetapi Hidayat (2019) menyimpulkan bahwa tidak semua wajib pajak yang berpendapatan minim tidak patuh dalam membayar pajak, sebaliknya untuk wajib pajak yang berpendapatan besar tidak selalu patuh dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena masih di temukannya variabel yang sama akan tetapi, hasil penelitiannya tidak sama. Atas dasar penjelasan di atas maka dirumuskan masalah yaitu apakah pengetahuan pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP dalam membayar PBB? dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap kepatuhan WP dalam membayar PBB. Penelitian ini memiliki kontribusi secara teori dan praktis. Secara teori penelitian ini dapat memperkuat teori sebelumnya. Secara praktis penelitian ini memberikan dampak kepada pemerintah untuk lebih menyadari betapa pentingnya sosialisasi mengenai perpajakan dan memberikan dampak kepada WP untuk menyadari pentingnya membayar pajak yang menjadi sumber pendapatan daerah.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat. Durasi penelitian ini dua bulan, dari bulan April sampai Mei 2022. Seluruh WP PBB yang terdaftar realisasi SPPT-nya di Kelurahan Hadimulyo Barat sejumlah 2.002 wajib pajak menjadi populasi dalam penelitian, dengan menggunakan rumus slovin maka, didapatkan jumlah sampel sebanyak 95. Penentuan sampel dengan metode accidental sampling.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.22 untuk menguji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid atau benar artinya alat ukur tersebut untuk mengukur data tersebut valid (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas, uji reliabilitas adalah Sebuah kuesioner dikatakan bijak apabila jawaban berdasarkan pertanyaan mengalami kestabilan atau konsisten dari waktu ke waktu (Wulandari & Suyanto 2014). Untuk menguji data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji

Heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen menggunakan Analisis Regresi Liner Berganda.

Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian adalah kepatuhan WP (Y). Instrumen penelitian variabel dependen ini diukur berdasarkan instrumen penelitian sebelumnya dilakukan oleh Salmah (2018). Variabel independen dalam penelitian adalah Pengetahuan pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Instrumen variabel pengetahuan pajak menggunakan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Salmah (2018). Indikator variabel tingkat pendidikan pada penelitian ini menggunakan jenjang pendidikan terakhir wajib pajak dan indikator variabel pendapatan disini yaitu yang dimiliki oleh wajib pajak dengan jenjang waktu selama satu bulan. Penelitian ini menggunakan skala likert 1-3.

Analisis Data

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini r diperoleh dengan derajat kebebasan $(N-2) = 95-2 = 93$ dengan signifikansi 5% (0.05) sehingga r_{tabel} sebesar 0.2017. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap pernyataan variabel pengetahuan pajak (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pendapatan (X3), kepatuhan WP (Y) semua item skor dari setiap pernyataan menyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2017) yang berarti bahwa setiap instrumen dari item pernyataan dinyatakan valid.

Untuk menilai konsistensi sebuah kuesioner dari variabel penelitian menggunakan uji reliabilitas. Sebuah kuesioner dikatakan bijak apabila jawaban berdasarkan pertanyaan mengalami kestabilan atau konsisten dari waktu ke waktu (Wulandari & Suyanto 2014). Penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha, Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha > 0.6 .

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

| Instrumen | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----------------------|------------------|------------|
| Pengetahuan Pajak | 0.684 | Reliabel |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 0.711 | Reliabel |

Sumber : Output SPSS 22 (2022)

Dari hasil uji tabel 1 menunjukkan bahwa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.684 dan 0.711 yang diartikan bahwa Cronbach's Alpha > 0.6 sehingga disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non- parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai $sign > 0.05$ maka data tersebut normal. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0.082 dan signifikan 0.122 lebih dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini normal.

Tabel 2
uji statistik non- parametrik Kolmogorov-Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------|---------------|-------------------------|
| N | N | 95 |
| Normal Parameters | Mean | .000000 |
| | Std.Deviation | 1.99174010 |

| | | |
|--------------------------|----------|-------|
| Most Extreme Differences | Absolute | .082 |
| | Positive | .054 |
| Test Statistic | Negative | -.082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .082 |
| | | .122 |

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (2022)

Untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen variable) menggunakan uji multikolonieritas. Jika VIF dibawah atau < 10 dan Tolerance Value diatas > 0.1 tidak terjadi multikolonieritas. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa VIF tiap variabel < 10 dan Tolerance diatas 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Dan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi yang terjadi adanya ketidaksamaan antara varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain menggunakan Uji Heteroskedastistitas. Dalam penelitian ini untuk menguji Uji Heteroskedastistitas menggunakan uji glejser dengan nilai signifikan > 0.05 . Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0.05 sehingga disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastistitas.

Tabel 3
Uji multikolonieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 1.294 | 2.061 | | -.628 | .532 | | |
| Pengetahuan Pajak | .353 | .105 | .311 | 3.359 | .001 | .993 | 1.007 |
| Tingkat Pendidikan | .849 | .405 | .195 | 2.094 | .039 | .977 | 1.023 |
| Pendapatan | .981 | .373 | .245 | 2.631 | .010 | .978 | 1.022 |

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (2022)

Tabel 4
Uji Heteroskedastistitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 2.890 | 1.214 | | 2.381 | .019 |
| Pengetahuan pajak | -.061 | .062 | -.102 | -.979 | .330 |
| Tingkat pendidikan | -.134 | .239 | -.059 | -.562 | .576 |
| Pendapatan | .007 | .220 | .003 | 0.30 | .976 |

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (2022)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 20, berikut menghasilkan persamaan seperti Kepatuhan Wajib Pajak = $-1.294 + 0.353$ pengetahuan pajak (X1) + 0.849 tingkat pendidikan (X2) + 0.981 pendapatan (X3). Dari persamaan tersebut maka, dijelaskan bahwa Konstanta (a) = -1.294 .

Hal ini menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan perpajakan (X1), tingkat pendidikan(X2) dan pendapatan(X3) memiliki nilai 0, maka nilai kepatuhan wajib pajak adalah -1.294 . Pengetahuan Perpajakan (X1) terhadap Y Koefisien X1 bernilai positif 0.353 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan pajak maka akan meningkatkan skor kepatuhan wajib pajak sebesar 0.353 . Tingkat pendidikan (X2) terhadap Y Koefisien X2 bernilai positif 0.849 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat pendidikan maka akan meningkatkan skor kepatuhan wajib pajak sebesar 0.849 . Pendapatan (X3) terhadap Y Koefisien X3 bernilai positif 0.981 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pendapatan maka akan meningkatkan skor kepatuhan wajib pajak sebesar 0.981 .

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .475 ^a | .226 | .200 | 2.024 |

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (2022)

Hasil korelasi (R²) diperoleh sebesar $= 0,226$ atau 22.6% yang berarti bahwa hubungan antar variabel bebas yaitu pengetahuan pajak, tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak adalah 22.6% sedangkan 77.4% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar variabel yang tidak terdeteksi dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Berikut dijelaskan secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen :

Tabel 6. Uji Secara Simultan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 108.826 | 3 | 36.275 | 8.852 | .000 ^b |
| Residual | 372.901 | 91 | 4.098 | | |
| Total | 481.726 | 94 | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (2022)

Nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dengan tingkat signifikan $< 5\%$ ($0,05$) maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Taraf nyata dari nilai Ftabel yaitu ditentukan berdasarkan (df₁)= N-k-1, dan (df₂) = k-1 sehingga taraf nyata Ftabel adalah (df₁) = $95-4-1=90$ dan (df₂)= $4-1=3$ sehingga Ftabel diperoleh sebesar 2.706 . Berdasarkan hasil uji nilai Fhitung $>$ Ftabel dan nilai sign $0.000 < 0.05$. Sehingga pengetahuan pajak, tingkat pendidikan dan pendapatan dapat disimpulkan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Untuk menjawab permasalahan, bagaimanakah masing-masing variabel independen Pengetahuan Pajak (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y), maka digunakan uji parsial. Diketahui nilai $df = N-k$ yaitu 91 sehingga, nilai t_{tabel} sebesar 1.662 maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t , dapat dilihat dari hasil tabel berikut:

Tabel 7. Uji Secara Parsial (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | sig |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1.294 | 2.061 | | -.628 | .532 |
| Pengetahuan Pajak | .353 | .105 | .311 | 3.359 | .001 |
| Tingkat Pendidikan | .849 | .405 | .195 | 2.094 | .039 |
| Pendapatan | .981 | .373 | .245 | 2.631 | .010 |

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (2022)

Berdasarkan hasil output SPSS tabel 7 di atas, dapat diartikan bahwa pengetahuan perpajakan (X1) Tingkat signifikan lebih dari 0.05 yaitu 0.001 ($0.001 < 0.05$). Maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya, variabel pengetahuan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat Pendidikan (X2) Tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0.039 ($0.039 < 0.05$). Maka H_02 ditolak dan H_{a2} . Artinya, variabel tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pendapatan (X3) Tingkat signifikan kurang dari 0.05 yaitu 0.010 ($0.010 < 0.05$). Maka H_03 ditolak dan H_{a3} . Artinya, variabel pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Pengetahuan Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara simultan pengetahuan pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut terlihat dari hasil SPSS bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 8.852 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2.706, hal itu diperkuat dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0.000 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh ketiga variabel bebas tersebut memiliki faktor penting yang dimiliki wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Jika wajib pajak memiliki pengetahuan pajak, tingkat pendidikan dan pendapatan yang tinggi maka WP akan lebih mudah dalam memahami ketentuan serta aturan perpajakan yang berlaku dan wajib pajak tidak akan mengalami kesulitan untuk membayar pajak apabila memiliki pendapatan yang tinggi. Sehingga dapat terjadi peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 3.359 > t_{tabel} 1.662 dan nilai t_{sign} 0.001 < nilai 0.05 sesuai dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Wajib pajak yang memiliki Pengetahuan Pajak maka ia akan patuh terhadap pajak, hal tersebut dikarenakan apabila wajib pajak mengetahui besaran

pungutan pajak yang dibebankan, maka jika WP tersebut melanggar aturan perpajakan ia mengetahui sanksi/denda yang diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa WP yang mempunyai Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam membayar PBB. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salmah 2018) yang menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung $2.094 > t_{tabel} 1.662$ dan nilai tsign $0.039 < \text{nilai } 0.05$ sesuai dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. WP yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah untuk menerima serta mendapatkan informasi mengenai perpajakan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka kontrol perilaku WP akan lebih mudah diarahkan, hal itu sesuai dengan perilaku WP terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husen 2018) yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung $2.631 > t_{tabel} 1.662$ dan nilai tsign $0.010 < \text{nilai } 0.05$ sesuai dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Wajib pajak tidak akan mengalami kesulitan dalam membayar pajak jika memiliki pendapatan yang cukup. Semakin besar pendapatan yang dimiliki WP maka semakin mudah WP tersebut untuk melakukan pembayaran pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WP. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amran 2018) menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial dan simultan variabel pengetahuan pajak, tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengetahuan pajak, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki WP dan semakin besar pendapatan WP maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat. Implikasi dari temuan ini adalah untuk dapat menyadarkan pemerintah mengenai pentingnya sosialisasi perpajakan kepada WP untuk meningkatkan kepatuhan WP dalam membayar PBB yang menjadi sumber pendapatan daerah.

Referensi

- Ahmad, Zulfikar Ali, and Rusdianto. 2020. "Impact of Transparency and Accountability on Trust and Intention to Donate Cash Waqf in Islamic Microfinance Institutions." *Shirkah* 5(2).
- Ahmad, Zulfikar Ali, and Rusdianto. 2018. "The Analysis of Amil Zakat Institution/Lembaga Amil Zakat (LAZ) Accountability toward Public Satisfaction

- and Trust." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9(2):109–19. doi: 10.18326/muqtasid.v9i2.109-119.
- Akbar, et al. 2020. "Analisis Prifitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi* 7(2):190–99.
- Amran. 2018. "Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *Atestasi* 1(1):1–15.
- Anwar, Desiandi Sayful, and Dewi Amalia. 2010. "Pengaruh Tindakan Supervisi, Budaya Organisasi, Kepribadian, Dan Pelatihan Terhadap Kelengkapan Laporan Keuangan: Studi Pada Kabupaten Karangannya." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* 7(1):17–32.
- Ardiyant, Ni Putu Mita, and Ni Luh Supadm. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Penerapan Layanan SAMSAT Keliling Pada Kepatuhan Wajib Pajak Ni." *Jurnal Akuntansi* 30(8):1915–26.
- Ariesanti, Alia. 2017. "The Relations among Environmental Performance, Environmental and Firm Performance." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 20(1).
- Ayunda, Winda Putri. 2015. "Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, Dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Dengan Kontrol Petugas Kelurahan Sebagai Variabel Moderating Di Kota Pekanbaru." *Jom FEKON* 2(2).
- Badan pusat statistik. 2020. "Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2018-2020." <https://www.bps.go.id/>.
- Dewi, Ni Kadek Eranita Sukma, I. Putu Gede Diatmika, and I. Nyoman Putra Yasa. 2017. "Pengaruh Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), Pendapatan Waji Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Buleleng." *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* 1(2).
- Ermawati, Nanik. 2018. "Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal STIE Semarang* 10(1).
- Febrian, et al. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2(1).
- Gultom, Yulifar Amin. (2023). Input-output analysis: Revenue facilities in Batam, Bintan and Karimun free trade zone. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 13(2), 175-194.
- Gusar, Helen Stephanie. 2015. "Pengaruh Sosialisasi Pememerintah, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Kecamatan Bengkong)." *Jom Fekon* 2(2).
- Habib Saragih, Arfah. 2018. "Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia the Effect of Tax Revenue on the Economic Growth in Indonesia." *Sikap* 3(1):17–27.
- Hidayah, Khusnul, and Wahyu Mas Wulandari. 2017. "Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2015." *Ikonomika* 2(1):213–38. doi: 10.24042/febi.v2i1.943.

- Hidayat, Riva Aulia Isyatami. 2019. "Pengaruh Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Serang Baru (Studi Empiris Kecamatan Serang Baru, Desa Jayamulya)." *Accounting Global Journal* 3(2).
- Hidayatullah, Amir, and Kahfi Fikrianoor. 2023. "Norma Pribadi Dan Kepatuhan Wajib Pajak: Apakah Kepercayaan Pada Pemerintah Berperan?" *Jurnal Riset Akuntansi* 15(1):24–33.
- Husen, Tamitha Intassar. 2018. "Pengaruh Motivasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kecamatan Senen Jakarta Pusat." *AKBIS*.
- Ibrahim, Siti Sara, Dalila Daud, Khusnul Hidayah, Amir Shaharuddin, and Al Amirul Mukmin. 2023. "Waqf Integrated Income Generating Model (WIIGM) for Enhancing Sustainable Development Goals (SDGS) in Malaysia: An Evaluation of Behavioural Intention." *International Journal of Ethics and Systems* 39(4):841–58.
- Iswati, Tri. 2016. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan, Perpajakan, Pelayanan Pajak Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Di Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kecamatan Samarinda Ulu)." *Ekonomia* 5(3).
- Kumoro, Merlinda Putri, and Alia Ariesanti. 2017. "Potensi Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan Kota Yogyakarta Dan Kontribusinya Terhadap Kemandirian Daerah." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2(1):75–90. doi: 10.23917/reaksi.v2i1.3684.
- Mardiana, Gede Anton, Made Arie Wahyuni, and Nyoman Trisna Herawati. 2016. "Pengaruh Self Assessment, Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Sanksi Pajak, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sistem Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepathuan Membayar Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayana." *-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* 1(4).
- Mutingatun, Nisak, and Amir Hidayatulloh. 2020. "Etika Uang Dan Kecurangan Pajak: Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Gender, Materialisme, Dan Cinta Uang Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Akuntansi* 12(2):1–16.
- Rahman, Arif. 2018. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan." *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang* 6(1):1–20.
- Renia Kusmeilia, et al. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penerapan Sistem E-Filing Dan Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *JAsa* 3(3):2019.
- Salmah, Siti. 2018. "Pengaruh Pengetahaun Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatahuan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)." *INVENTORY* 1(2).
- Sari, Yulia, and Amir Hidayatulloh. 2019. "Antecedents of the Utilization of Social Media and Its Impact on Micro and Small Enterprises Performances." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 7(2):120–28. doi: 10.21009/jpeb.007.2.3.
- Subangkit, et al. 2014. "Penerapan Penarikan Pajak Oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, Dan Pemerintah Kabupaten/Kota Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009

- Tentang Ketentuan Umum Perpajakan." *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suharyono. 2019. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Bengkalis." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7:42–47.
- Sukei, Tri Wahyuni, Surahma Asti Mulasari, Sulistyawati, Rika Yulianti Fitri, Herman Yuliansyah, Lu'lu Nafiati, Fanani Arief Ghozaly, Fatwa Tentama, and Bambang Sudarsono. 2023. "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ecomasjid Pengurus Masjid Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 16(September):20–26.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Vol. 49.
- Wulandari, Tika, and Suyanto. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman)." *Jurnal Akuntansi* 2(2).
- Yulia, et al. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UMKM Di Kota Padang." *JEMSI* 1(4).
- Yustina, et al. 2020. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kewajiban Moral Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Samsat Kabupaten Buleleng)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11(1):138–45.